PENGARUH JAM KERJA, DUKUNGAN KELUARGA, DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR WANITA DI PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

LUSIANA SAVITRI
NIM. B1013201008

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	LUSIANA SAVITRI
NIM	:	B1013201008
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Jam Kerja, Dukungan Keluarga, Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Wanita Di Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Januari 2025



LUSIANA SAVITRI
NIM. B1013201008

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	LUSIANA SAVITRI
NIM	:	B1013201008
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Jam Kerja, Dukungan Keluarga, Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Wanita Di Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 Januari 2025



LUSIANA SAVITRI
NIM. B1013201008

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Jam Kerja, Dukungan Keluarga, Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Wanita Di Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

Lusiana Savitri
B1013201008

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 05 Februari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing TA	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. NIP. 19640428 198903 1 004	18/02/2025	
2	Ketua Penguji	Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. NIP. 19691201 199403 2 004	14/02/2025	
3	Anggota Penguji	Dr. Rosyadi, S.E., M.Si NIP. 19650921 199303 1 001	12/02/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **"Pengaruh Jam Kerja, Dukungan Keluarga, dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Wanita di Pontianak"**. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjugpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada saya selaku penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar.
5. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Dr. Rosyadi, S.E., M.Si. selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmunya selama masa studi penulis.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam proses administrasi demi kelancaran penulisan tugas akhir.
9. Bapak Damanhuri dan Ibu Nuraini selaku orang tua penulis yang telah berjuang dan berkorban mempertahankan penulis agar tetap semangat dan bersyukur dalam segala keadaan suka maupun duka serta selalu mendoakan agar selalu diberikan kelancaran dalam menyelesaikan studi ini.
10. Seluruh teman-teman Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 PPAPK Malam yang saling memberikan dukungan hingga selesai nya masa studi S1 yang ditempuh bersama-sama.
11. Keluarga besar Jack Copy Center selaku teman, sahabat, serta keluarga bagi penulis yang banyak membantu, memberikan semangat, dan dukungan dari awal perkuliahan hingga sekarang.
12. Terimakasih kepada pedagang sayur wanita di 5 Pasar Tradisional Pontianak selaku responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Partisipasi anda sangat berharga dalam membantu saya mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan seluruhnya, terimakasih atas doa, dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan tugas akhir ini sangat diharapkan, sehingga menjadi tugas akhir yang baik.

Pontianak, Januari 2025

Lusiana Savitri
NIM. B1013201008

PENGARUH JAM KERJA, DUKUNGAN KELUARGA, DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR WANITA DI PONTIANAK

Oleh : LUSIANA SAVITRI
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jam kerja, dukungan keluarga, dan modal terhadap pendapatan pedagang sayur wanita di 5 pasar tradisional Kota Pontianak. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 75 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja dan modal memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang, dengan jam kerja menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi pendapatan. Sebaliknya, dukungan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Jam kerja yang lebih panjang memungkinkan pedagang untuk menjual lebih banyak barang, sedangkan modal yang mencukupi membantu pedagang meningkatkan kapasitas dan kualitas dagangan. Penelitian ini merekomendasikan pedagang untuk mengoptimalkan jam kerja dan modal dengan strategi manajemen waktu serta alokasi sumber daya yang tepat guna meningkatkan pendapatan. Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan moral maupun material untuk mendorong kesejahteraan pedagang.

Kata Kunci: Jam Kerja, Dukungan Keluarga, Modal, Pendapatan.

PENGARUH JAM KERJA, DUKUNGAN KELUARGA, DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR WANITA DI PONTIANAK

Oleh : LUSIANA SAVITRI
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan suatu negara salah satunya dapat dilihat dari pembangunan ekonomi yang saat ini lebih diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya. Peningkatan pertumbuhan ekonomi beriringan dengan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat yang akan memengaruhi pendapatan dalam sebuah keluarga, sehingga semakin banyak anggota keluarga yang berkontribusi dalam lapangan pekerjaan, maka semakin besar tingkat pendapatan yang diperoleh keluarga tersebut.

Lapangan pekerjaan di Pontianak didominasi oleh tenaga kerja di sektor perdagangan, khususnya di pasar tradisional yang mendukung interaksi langsung antara penjual dan pembeli. Sektor perdagangan menjadi penyerap tenaga kerja yang besar, termasuk perempuan yang banyak bekerja sebagai pedagang sayur di pasar tradisional. Para pedagang ini sering menghadapi tantangan seperti modal terbatas, jam kerja yang panjang, serta dukungan keluarga yang bervariasi. Tingkat pendapatan mereka cenderung tidak stabil karena dipengaruhi oleh perubahan naik-turun harga barang dagangan, persaingan antar pedagang, serta daya beli masyarakat. Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti jam kerja, dukungan keluarga, dan modal menjadi aspek penting yang memengaruhi pendapatan pedagang sayur wanita.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jam kerja, dukungan keluarga, dan modal terhadap pendapatan pedagang sayur wanita di pasar tradisional Pontianak. Dengan memahami pengaruh faktor-faktor ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

3. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di 5 Pasar Tradisional Pontianak dengan menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 75 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dari total 299 pedagang sayur wanita. Analisis dilakukan dengan metode *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan aplikasi *Smart PLS.*

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pedagang memiliki jam kerja selama 7-8 jam per hari (79% dari responden), sebagian besar pedagang memiliki modal Rp400.000

– Rp699.999 (43% dari responden), dan pendapatan terbanyak yaitu Rp70.000 – Rp399.999 per hari (53% dari responden). Jam kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan nilai T-Statistik sebesar 3,77 lebih dari 1,96. Jika jam kerja bertambah akan menyebabkan peningkatan pada pendapatan karena jam kerja merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang sayur wanita. Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan nilai T-Statistik sebesar 2,17 lebih dari 1,96. Pedagang yang memiliki modal lebih besar cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi karena mampu menyediakan lebih banyak pilihan barang dagangan yang menarik minat konsumen. Dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan nilai T-Statistik sebesar 0,69 kurang dari 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga belum memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur wanita.

5. Kesimpulan dan Saran

Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur wanita di 5 Pasar Tradisional Pontianak. Semakin lama jam kerja yang dihabiskan, semakin besar peluang pedagang untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan waktu kerja secara optimal. Dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Meskipun dukungan keluarga dapat memberikan motivasi emosional, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan tersebut tidak berdampak langsung pada peningkatan pendapatan pedagang. Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Pedagang dengan modal yang lebih besar mampu menyediakan lebih banyak barang dagangan, yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan. Modal menjadi faktor penting dalam mendukung operasional usaha.

Pedagang disarankan untuk memanfaatkan jam kerja secara efisien agar produktivitas meningkat tanpa harus memperpanjang jam kerja secara berlebihan. Strategi penjualan dan manajemen waktu yang baik perlu diterapkan untuk memaksimalkan hasil. Pedagang dapat mempertimbangkan sumber modal tambahan, seperti pinjaman mikro atau kerja sama usaha, untuk memperluas skala usaha. Variasi produk dan kualitas barang dagangan perlu ditingkatkan untuk menarik lebih banyak pembeli. Meskipun tidak berdampak langsung pada pendapatan, keluarga dapat berkontribusi dengan memberikan dukungan moral, bantuan tenaga, atau keterlibatan dalam operasional usaha. Komunikasi yang baik antara pedagang dan keluarga dapat menciptakan sinergi yang mendukung keberhasilan usaha.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi

1. PENDAHULUAN 2
    1.1 Latar Belakang 2
    1.2 Rumusan Masalah 5
    1.3 Tujuan Penelitian 5
    1.4 Kontribusi Penelitian 5
2. KAJIAN LITERATUR 6
    2.1 Teori Pendapatan 6
        2.1.1 Jam Kerja 7
        2.1.2 Dukungan Keluarga 8
        2.1.3 Modal 8
    2.2 Kajian Empiris 9
    2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 11
3. METODE PENELITIAN 12
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 17
    4.1 Hasil Penelitian 17
        4.1.1 Analisis Deskriptif 17
        4.1.2 Analisis Outer Model 19
        4.1.3 Analisis Inner Model 20
        4.1.4 Uji Hipotesis 21
    4.2 Pembahasan 21
        4.2.1 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan 22
        4.2.2 Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pendapatan 23
        4.2.3 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan 23
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 24
    5.1 Simpulan 24
    5.2 Rekomendasi 24

DAFTAR RUJUKAN 24
LAMPIRAN 27

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Di Kota Pontianak 3

Tabel 2 Jam Kerja, Modal, dan Pendapatan Pedagang Sayur Wanita Di Pasar Tradisional Pontianak 3

Tabel 3 Jumlah Pedagang Sayur Wanita di Pasar Tradisional Pontianak 12

Tabel 4 Jumlah Sampel Pedagang Sayur Wanita di Pasar Tradisional Pontianak 13

Tabel 5 Variabel Penelitian 14

Tabel 6 Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita di 5 Pasar Tradisional Pontianak..... 17

Tabel 7 Modal Pedagang Sayur Wanita di 5 Pasar Tradisional Pontianak 18

Tabel 8 Pendapatan Pedagang Sayur Wanita di 5 Pasar Tradisional Pontianak..... 18

Tabel 9 Nilai AVE 19

Tabel 10 Nilai C*ross Loading* 19

Tabel 11 Nilai *Composite reliability* 20

Tabel 12 R-Square dan Adj. R-Square 20

Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian 11
Gambar 2 Instrumen Skala Likert 15
Gambar 3 Nilai Outer Model 19
Gambar 4 Nilai T-Statistik 21

PENGARUH JAM KERJA, DUKUNGAN KELUARGA, DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR WANITA DI PONTIANAK

[1]Lusiana Savitri

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of working hours, family support, and capital on the income of female vegetable traders in five traditional markets in Pontianak City. The research adopts a quantitative approach with a survey method, involving 75 respondents selected using purposive sampling techniques. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS). The results show that working hours and capital have a significant and positive effect on traders' income, with working hours being the most dominant variable influencing income. Conversely, family support does not significantly affect income. Longer working hours enable traders to sell more goods, while adequate capital helps traders increase the capacity and quality of their merchandise. This study recommends traders optimize their working hours and capital through effective time management and proper resource allocation strategies to increase income. Families are expected to provide moral and material support to enhance traders' welfare.

Keywords: *Working Hours, Family Support, Capital, Income.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jam kerja, dukungan keluarga, dan modal terhadap pendapatan pedagang sayur wanita di 5 pasar tradisional Kota Pontianak. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 75 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja dan modal memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang, dengan jam kerja menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi pendapatan. Sebaliknya, dukungan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Jam kerja yang lebih panjang memungkinkan pedagang untuk menjual lebih banyak barang, sedangkan modal yang mencukupi membantu pedagang meningkatkan kapasitas dan kualitas dagangan. Penelitian ini merekomendasikan pedagang untuk mengoptimalkan jam kerja dan modal dengan strategi manajemen waktu serta alokasi sumber daya yang tepat guna meningkatkan pendapatan. Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan moral maupun material untuk mendorong kesejahteraan pedagang.

Kata Kunci: Jam Kerja, Dukungan Keluarga, Modal, Pendapatan.

[1] b1013201008@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indikator keberhasilan suatu negara salah satunya dapat dilihat dari pembangunan ekonomi yang baik. Paradigma pembangunan ekonomi saat ini lebih diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya. Peningkatan pertumbuhan ekonomi beriringan dengan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat. Pendapatan per kapita masyarakat akan memengaruhi pendapatan dalam sebuah keluarga, sehingga semakin banyak anggota keluarga yang berkontribusi dalam lapangan pekerjaan, maka semakin besar tingkat pendapatan yang diperoleh keluarga tersebut.

Masyarakat memiliki pilihan dalam memperoleh pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan mereka (Putra, 2022). Bekerja adalah salah satu upaya yang harus dilakukan agar mendapat penghasilan. Pendapatan yang tinggi mampu memberi tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Hal ini dikarenakan berkerja dapat menghasilkan sejumlah upah yang dapat digunakan untuk membeli berbagai kebutuhan yang diperlukan (Yanto, 2021). Untuk memenuhi kebutuhan dalam sebuah keluarga, sangat tergantung pada pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan dan dikeluarkan sebagai bentuk konsumsi guna mencapai kesejahteraan. Hal ini berlaku untuk semua jenis pekerjaan, termasuk pekerjaan sebagai pedagang.

Salah satu bentuk kegiatan ekonomi pada suatu wilayah adalah pusat perdagangan atau pasar. Secara umum pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang melakukan transaksi jual-beli barang atau jasa. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007, pasar diartikan sebagai suatu kawasan dimana terdapat lebih dari satu penjual yang melakukan transaksi jual-beli barang, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan, dan istilah lainnya. Dari segi fisik, pasar terbagi menjadi dua jenis, yaitu: pasar modern dan pasar tradisional. Di Indonesia, pasar tradisional memiliki beberapa kelemahan dan permasalahan, termasuk kurangnya sirklus udara, keterbatasan aksesibilitas di dalam pasar, penyebaran sampah yang tidak terkendali, fasilitas yang kurang memadai, serta kurangnya kedisiplinan dan ketertiban pedagang. Ironisnya, sebagian besar pasar tradisional di Indonesia mengalami masalah yang serupa. Namun, pasar tradisional juga memiliki keunggulan tersendiri yang tidak dimiliki oleh pasar modern, yaitu sistem tawar-menawar yang memungkinkan komunikasi langsung antara penjual dan pembeli. Komunikasi ini menciptakan hubungan yang dapat memengaruhi penetapan harga.

Pedagang pasar tradisional adalah salah satu contoh pekerjaan di sektor informal karena berdagang termasuk dalam kategori pekerjaan yang tidak memiliki jadwal kerja tetap, modal dan usaha relatif kecil, dan sebagian besar pekerjanya adalah keluarga sendiri. Peran sektor usaha perdagangan sangat penting dalam mengukur perkembangan ekonomi suatu wilayah.

Tabel 1
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Di Kota Pontianak

Lapangan Usaha Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Pemburuan & Perikanan	7.315	1.715	9.030
Pertambangan dan Penggalian	0	0	0
Industri	11.367	13.373	24.740
Listrik,Gas, dan Air Minum	1.553	0	1.553
Konstruksi	22.156	659	22.815
Perdagangan, rumah makan dan Jasa Akomodasi	58.665	53.083	111.748
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	24.967	2.977	27.944
lembaga Keuangan, Real Estase, Usaha Persewaan & Jasa Perumahan	17.825	6.279	24.104
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	18.019	25.377	43.396
Jumlah	**161.867**	**103.463**	**265.330**

Sumber: BPS Kota Pontianak (2020)

Dapat diketahui, lapangan pekerjaan di Kota Pontianak masih didominasi oleh tenaga kerja di sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi yaitu menyerap tenaga kerja laki-laki sebanyak 58.665 dan tenaga kerja perempuan sebanyak 53.083 dengan total 111.748 tenaga kerja. Sehingga membuktikan bahwa sektor perdagangan sangat berperan penting bagi aspek ekonomi maupun aspek sosial penduduk di Kota Pontianak. Pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun yang semakin pesat menunjukkan bahwa persediaan tenaga kerja di Indonesia mengalami peningkatan, baik tenaga kerja laki-laki maupun tenaga kerja perempuan. Tenaga kerja perempuan dalam jumlah yang besar merupakan sumber daya manusia yang sangat berpotensi bagi pembangunan, dimana perempuan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan disegala bidang, baik bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya (Majid & Handayani, 2012). Ini menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai anak yang memperoleh pendidikan, tetapi juga turut serta aktif dalam sektor ketenagakerjaan.

Salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan adalah bekerja sebagai pedagang sayur di pasar. Pasar secara umum adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual-beli barang dan jasa. Pasar juga menjadi barometer bagi tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Tabel 2
Jam Kerja, Modal, dan Pendapatan Pedagang Sayur Wanita Di Pasar Tradisional Pontianak

No.	Nama	Jam Kerja	Modal (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	NR	14 Jam	100.000	500.000
2	ZR	8 Jam	500.000	700.000

3	SR	8 Jam	200.000	<100.000
4	KW	7 Jam	300.000	100.000
5	MY	7 Jam	200.000	100.000

Sumber: Wawancara Penulis (2024)

Berdasarkan tabel tersebut pendapatan diperoleh dari jumlah barang yang terjual dikalikan dengan harga jual masing-masing pedagang. Modal pada tabel di atas menunjukkan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang dagangan dan kebutuhan pengembangan usaha. Modal yang dikeluarkan pedagang yaitu modal harian. Modal yang paling besar dimiliki oleh Ibu ZR yaitu sebesar Rp. 500.000 dengan jam kerja 8 jam perhari. Modal yang paling kecil dimiliki oleh Ibu NR yaitu Rp. 100.000 dengan jam kerja 14 jam perhari.

Modal adalah salah satu hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang. Pada dasarnya modal digunakan untuk membeli bahan-bahan baku dan biaya operasional lainnya yang sifatnya rutin dan berkelanjutan. Selain itu juga untuk membeli hasil produksi yang kemudian siap untuk dijual sehingga diharapkan dapat menghasilkan pendapatan dari usaha tersebut. Secara teoritis modal memengaruhi peningkatan jumlah barang yang siap untuk di pasarkan. Sebagaimana modal memiliki arti sesuatu yang dihasilkan oleh alam atau buatan manusia, yang diperlukan bukan untuk memenuhi secara langsung keinginan manusia tetapi untuk membantu memproduksi barang lain yang nantinya akan dapat memenuhi kebutuhan manusia secara langsung dan menghasilkan keuntungan (Nursyamsu et al.,2020).

Selain modal, faktor jam kerja juga berkaitan dengan pendapatan. Secara umum jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang dicurahkan untuk bekerja. Satuan variabel jam kerja adalah jam per hari. Semakin banyak jam kerja yang digunakan maka pekerjaan yang dilakukan semakin produktif. Dalam melakukan kegiatan jual-beli, pedagang tidak lepas dari dukungan keluarga. Dukungan keluarga dapat membantu meningkatkan semangat dan motivasi pedagang sayur. Motivasi ini dapat membuat mereka lebih giat berjualan, menghadapi tantangan, dan bertahan di tengah fluktasi pasar, yang pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan.

Hal ini dapat mengidentifikasi bahwa pedagang sayur wanita dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Namun, pedagang sayur wanita sering kali harus bekerja dengan modal yang terbatas, jam kerja yang panjang, serta dukungan keluarga yang bervariasi. Tingkat pendapatan mereka cenderung tidak stabil karena dipengaruhi oleh perubahan naik-turun harga barang dagangan, persaingan antar pedagang, serta daya beli masyarakat. Dalam kehidupan pedagang pada Pasar Tradisional, banyak faktor-faktor ekonomi dan sosial yang dapat memengaruhi pendapatan pedagang wanita. Pendapatan yang diperoleh sangat berperan penting dalam menentukan kehidupan keluarga maupun individu.

Dalam penelitian ini, variabel seperti jam kerja, dukungan keluarga, dan modal dipilih untuk dianalisis guna memahami pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang sayur wanita yang nantinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat diidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pedagang dalam mengelola jam kerja dan

modal secara lebih efektif untuk meningkatkan pendapatan serta diharapkan dapat mengedukasi keluarga untuk memberikan dukungan lebih dalam berbagai bentuk, baik moral maupun material, untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang sayur wanita.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi pedagang sayur wanita di Pasar Tradisional Pontianak saat ini ialah tingkat pendapatan pedagang yang tidak menentu serta modal yang dikeluarkan tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan, kondisi ini tentu akan memengaruhi tingkat pendapatan pedagang. Dalam melakukan usaha perdagangan tidak menutup kemungkinan untuk pedagang menambah jam kerja, begitu juga dengan bantuan dari keluarga agar memberikan kesempatan, kepercayaan, dan ide pemikiran untuk meningkatkan motivasi dalam menjalankan aktivitasnya dengan sungguh-sungguh. Hal ini tentunya akan membantu menambahkan pendapatan pedagang di pasar khususnya pedagang sayur di 5 Pasar Tradisional Pontianak.

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur wanita di Pasar Tradisioanal Pontianak?
2. Apakah dukungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur wanita di Pasar Tradisional Pontianak?
3. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur wanita di Pasar Tradisioanal Pontianak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menetukan dan menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur wanita .
2. Untuk menilai dampak dukungan keluarga terhadap pendapatan pedagang sayur wanita.
3. Untuk mengkaji sejauh mana modal memengaruhi pedapatan pedagang sayur wanita.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang pengaruh jam kerja, dukungan keluarga, dan modal terhadap pendapatan pedagang sayur wanita di sektor informal. Penelitian ini juga menguatkan teori ekonomi mikro mengenai pentingnya alokasi waktu kerja dan modal dalam meningkatkan pendapatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu ekonomi serta diharapkan mampu berkontribusi untuk topik-topik yang terkait dengan jam kerja, dukungan keluarga, modal, dan pendapatan pedagang serta hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang bermanfaat untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.